

## ABSTRAK

**Dian Nur'aeni.** *Perubahan Sosial Masyarakat Desa Waluya Kecamatan Cicalengka dari Agraris ke Industri dan Home Industri 1987-2014*

Perubahan sosial masyarakat Desa Waluya dapat disebabkan oleh kontak sosial maupun pengaruh dari luar yang masuk lambat laun akan merubah pola kehidupan di masyarakat. Namun perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Desa Waluya berbeda-beda ada yang bersifat cepat atau lambat. Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut: Pertama. apa faktor perubahan sosial dari agraris ke industri dan home industri? Kedua bagaimana proses perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Desa Waluya dari agraris ke industri dan home industri? Ketiga Apa dampak dari perubahan sosial masyarakat Desa Waluya dari agraris ke industri dan home industri 1987-2014.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa masyarakat mengalami pertumbuhan atau perkembangan, suatu proses yang analog dengan organis, tidak hanya ada tambahan besarnya entitas, tetapi juga meningkatnya kemampuan serta kapasitas untuk mempertahankan eksistensi, adaptasi terhadap lingkungan, serta lebih efektif mencapai tujuannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor perubahan sosial dari agraris ke industri dan home industri, untuk mengetahui proses perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Desa Waluya dari agraris ke industri dan home industri dan dampak dari perubahan sosial masyarakat Desa Waluya dari agraris ke industri dan home industri 1987-2014.

Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu model penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu tahapan heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diambil kesimpulan, Penelitian ini memberi gambaran secara objektif tentang kehidupan sosial masyarakat Desa Waluya bahwa bentuk perubahan sosial Desa Waluya ini bersifat cepat sehingga terjadilah perubahan sosial, dengan kehadirannya industri bisa memberikan perubahan bahkan dampak positif, negatif dari berbagai aspek kehidupan terhadap interaksi sosial dan dampak-dampak terhadap lingkungan seperti pencemaran limbah, polusi udara, banjir, dalam aspek sosial, budaya telah membawa masyarakat menjadi masyarakat modern yang hampir hilangnya perilaku sesuai budaya sunda, individualis dan terjadinya pelapisan sosial yang mewarnai kehidupannya, pada aspek ekonomi, yang mengalami peningkatan jumlah penghasilan dengan adanya perubahan dalam mata pencaharian mayoritas sekitar 45% sebagai petani, dan beralih menjadi pengusaha home industri dan pendatang. Dalam aspek keagamaan biasa saja dengan adanya pergaulan bebas dan penurunan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan.